

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 4, Desember 2024, Halaman 17-19
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.14619728)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14619728>

Pengembangan Kepemimpinan Siswa Melalui PMI DI MIN Al- Wasliah Pauh

Usiono¹ Bunga Roro Pamesti², Haniva Batubara³, Mawar Islami Auzi⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: usiono@uinsu.ac.id¹, bungaroro818@gmail.com, hanivahbb678@gmail.com,
auzimawar@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, karena akan membentuk karakter siswa sebagai individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki kemampuan berkontribusi bagi masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan kepemimpinan siswa melalui kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI) di MIN Al-Wasliah Pauh. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PMI seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi tanggap bencana, dan kegiatan sosial memberikan dampak positif terhadap keterampilan kepemimpinan siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam PMI tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Dengan demikian, PMI dapat menjadi salah satu sarana efektif dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa pada jenjang pendidikan dasar.

Kata kunci: *Kepemimpinan, PMI, Pendidikan Karakter, Min Al-Wasliah Pauh*

Abstract

Leadership is one of the skills that is very important to develop early on, especially at the basic education level, because it will shape the character of students as individuals who are responsible, independent, and have the ability to contribute to society. This article aims to describe the development of student leadership through Indonesian Red Cross (PMI) activities at MIN Al-Wasliah Pauh. The research was conducted with a qualitative approach through observation, interview, and documentation methods. The results show that PMI programs such as first aid training, disaster response simulations, and social activities have a positive impact on students' leadership skills. In addition, students' involvement in PMI not only improves technical abilities but also instills values such as responsibility, cooperation, and empathy. Thus, PMI can be an effective tool in shaping students' character and leadership at the primary education level.

Keywords: *Leadership, PMI, Character Education, Min Al-Wasliah Pauh*

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 19 December 2024

Accepted date: 29 December 2024

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain dalam mencapai tujuan tertentu. Kemampuan ini tidak hanya penting bagi individu dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga menjadi salah satu kriteria utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan global (Northouse, 2018). Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi salah satu wahana utama dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan anak-anak. Namun, pengembangan kepemimpinan sering kali belum menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Untuk itu, diperlukan program-program yang dapat menanamkan nilai-nilai kepemimpinan sejak usia dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas. Salah satunya adalah Palang Merah Indonesia (PMI), yang memiliki berbagai program yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui pelatihan, simulasi, dan kegiatan sosial. Program PMI memiliki pendekatan yang komprehensif, di mana siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis seperti pertolongan pertama dan penanggulangan bencana, tetapi juga tentang nilai-nilai kemanusiaan seperti tanggung jawab, empati, kerja sama, dan kepedulian sosial.

MIN Al-Wasliah Pauh adalah salah satu institusi pendidikan yang berupaya mengintegrasikan pengembangan kepemimpinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Indonesia (PMI). PMI sebagai organisasi kemanusiaan menyediakan berbagai program yang tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang kesehatan dan kebencanaan tetapi juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh PMI, siswa diharapkan dapat belajar untuk memimpin diri mereka sendiri dan orang lain, mengambil keputusan yang tepat, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama (PMI, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan PMI di MIN Al-Wasliah Pauh berkontribusi terhadap pengembangan kepemimpinan siswa. Dalam penelitian ini, akan dibahas berbagai kegiatan PMI yang diterapkan di sekolah tersebut, dampak positif yang dihasilkan terhadap keterampilan kepemimpinan siswa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengimplementasikan kegiatan PMI sebagai bagian dari pendidikan karakter. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan kepemimpinan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, serta memberikan wawasan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan program serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana kegiatan PMI dilaksanakan di MIN Al-Wasliah Pauh, termasuk interaksi siswa dalam menjalankan tugas dan peran mereka. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan melibatkan guru pembimbing, kepala sekolah, dan siswa yang aktif dalam PMI untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan dampak dari keterlibatan mereka dalam kegiatan ini. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan, foto, dan video digunakan sebagai data pendukung untuk mengidentifikasi pola dan dinamika yang terjadi selama pelaksanaan program.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Analisis dilakukan dengan cara:

1. Mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Membandingkan hasil dari berbagai sumber data untuk menemukan kesesuaian dan perbedaan.
3. Menyusun laporan berdasarkan temuan yang relevan dengan pengembangan kepemimpinan siswa, meliputi aspek kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PMI di MIN Al-Wasliah Pauh memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kepemimpinan siswa. Kegiatan PMI yang beragam, seperti pelatihan pertolongan pertama, simulasi tanggap bencana, dan penggalangan dana sosial, menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam membangun keterampilan kepemimpinan siswa (Gordon & Gordon, 2013).

Pelatihan pertolongan pertama, misalnya, memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menangani keadaan darurat. Dalam pelatihan ini, siswa dilatih untuk mengambil keputusan cepat dan tepat, yang merupakan salah satu ciri penting dari seorang pemimpin (Yukl, 2013). Selain itu, kegiatan simulasi tanggap bencana membantu siswa memahami pentingnya kerja sama dalam tim untuk menghadapi situasi krisis. Kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas mereka masing-masing dalam sebuah organisasi.

Kegiatan penggalangan dana sosial menjadi sarana untuk mengasah empati siswa terhadap masyarakat. Siswa belajar berkomunikasi dengan berbagai pihak untuk mengumpulkan donasi, mengelola dana dengan transparan, dan mendistribusikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kepemimpinan tetapi juga memperkuat kesadaran sosial siswa.

Guru pembimbing yang diwawancarai menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam PMI membuat mereka lebih percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab. Siswa yang aktif dalam PMI juga menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi dan kemampuan bekerja dalam tim. Kepala sekolah juga mengakui bahwa program PMI di sekolah ini berkontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMI di MIN Al-Wasliah Pauh merupakan media yang efektif dalam pengembangan kepemimpinan siswa. Kegiatan yang dirancang dalam program PMI tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai program PMI, mereka belajar untuk menjadi individu yang lebih percaya diri, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam tim.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Gordon, P. A., & Gordon, B. A. (2013). Enhancing Leadership Skills in Volunteers. *Journal of Extension*, 1-7.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice (8th ed.)*. Thousand Oaks: CA: Sage Publications.
- PMI, (. M. (2023). *Panduan Pelatihan PMI untuk Pelajar*.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Boston: Pearson.